

**BIMBINGAN TEKNIK PENGOLAHAN DENDENG ITIK PADA
KELOMPOK WANITA TANI HARUM MANIS DI KELURAHAN
BANGKAL KECAMATAN CEMPAKA KOTA BANJARBARU**

Nordiansyah Firahmi dan Siti Dharmawati
Fakultas Pertanian Univeritas Islam Kalimantan
Email : dharmauniska@gmail.com

ABSTRAK

Mitra yang dilibatkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kelompok Wanita Tani Harum manis. Beberapa permasalahan pada kelompok ini produk hasil peternakan dari itik berupa telur dan daging belum memiliki nilai jual yang optimal, wilayah pemasaran yang terbatas, kurangnya diseminasi dan inovasi anggota dalam mengolah bahan-bahan pangan tersebut, rendahnya pengetahuan peternak terhadap pemilihan bahan-bahan pangan yang berkualitas, belum ada sosialisasi tentang sertifikasi halal dari produk, PIRT, dan Izin Departemen Kesehatan, kurangnya pemahaman tentang pentingnya analisis gizi terhadap bahan pangan yang akan dipasarkan. Metode kegiatan yang dilaksanakan adalah wawancara langsung kepada mitra, Pelatihan teoritis (metode kelas) Praktek langsung yang dilaksanakan oleh mitra dengan bimbingan tim pelaksana Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anggota kelompok wanita tani Harum Manis.

Peran serta anggota kelompok tani dalam kegiatan sangat aktif. Hal ini terlihat dari respon dalam menerima inovasi teknologi yang ditawarkan, rata-rata kehadiran 100% dalam setiap kali pertemuan dan sebagian besar peserta aktif bertanya yang berhubungan dengan pengolahan dendeng itik dan telur asin. Sebagian besar anggota kelompok tani yang mengikuti kegiatan P2M ini mempunyai harapan keberlanjutan dari program ini yaitu dalam bentuk pembinaan usaha kelompok, dimana usaha tersebut bukan saja dalam hal diversifikasi produk meliputi penganeka ragam daging yang dihasilkan berupa produk yang mudah dipasarkan. Produk kegiatan yang dianggap bermanfaat bagi masyarakat adalah pengetahuan tentang teknologi pengolahan bahan pangan asal unggas yaitu berupa dendeng itik Alabio

Beberapa permasalahan yang terekam setelah kegiatan P2M ini adalah keterbatasan modal bagi kelompok tani, kurangnya pelatihan dari instansi terkait dan beberapa anggota kelompok peternak (tidak mandiri) dalam hal pengambilan keputusan untuk maju. Walaupun demikian masih khusus pada kelompok cukup menonjol dan mempunyai kemauan untuk maju.

Partner that is involved on this public service is Harum Manis Women Farmer Group. Some problems on this group are livestock products in the form of eggs and meat don't have optimal selling value yet, limited marketing are, the lack of dissemination and innovation of members in processing the food ingredients, the lack of farmers' knowledge towards quality food ingredients choices, there is no socialization about halal certification of product, PIRT, and Health Department

Permit, the lack of the understanding of the importance of nutrient analysis towards food ingredients that will be marketed. The method that was done is direct interview to the partner, theoretical training (class method), direct practice that was held by partner with the guidance of implementation team. The target audience of this public service is Harum Manis Women Farmer Group.

The participation of farmer group members in this activity is very active. It was shown from the respond of receiving the offered technology innovation, the average of presence was 100% in every meeting and most of the participants were so active in asking about jerked duck and salted egg processing. Most of the members of Farmer Group who joined this public service activity have continuing hope from this program that is in the form of group business development, where the business is not only in product diversification includes meat diversification produced in the form of products those are easily marketed. The product activities those are considered beneficial for public is knowledge about food processing technology of poultry that is in the form of jerked Alabio duck.

Some problems those were recorded after the public service activity is limitations capital for farmer group, the lack of training from relevant agencies and some members of farmer group are not independent in decision making to go forward. Even though, the group is quite prominent and have a will to go forward.

PENDAHULUAN

Dendeng adalah salah satu bahan pangan semi basah berkadar air antara 20 – 40%, dapat dimakan tanpa rehidrasi dan tidak memberikan rasa produk kering (Frazier, 1979). Dendeng yang dibuat dapat berasal dari produk hewani seperti daging sapi, daging kerbau, itik, ayam, kelinci. Berasal dari produk nabati seperti : dendeng jamur tiram putih, dendeng jantung pisang

Mitra yang dilibatkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kelompok Wanita Tani Harum manis yang merupakan pengganti dari kelompok Desa Wisma. Kelompok Wanita Tani berkedudukan di Jalan Mista Cokrokusumo RT 04/RW 02 Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. KWT Harum Manis berdiri pada tahun 2017 dengan anggota 18 orang yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga.

Khusus untuk kuliner KWT Harum Manis mengalami berbagai kendala dalam pengembangannya antara lain :(1) Terbatasnya wilayah pemasaran produk (2) Kurangnya inovasi produk khususnya produk produk di bidang peternakan. (3) belum memahami cara memperoleh sertifikasi halal, izin Departemen

Kesehatan dan PRT usaha. Permasalahan-permasalahan tersebut terjadi disebabkan : (1) Kurangnya informasi tentang hasil-hasil penelitian yang langsung menyentuh ke peternak terutama dalam hal pengolahan hasil ternak dan teknologinya. (2) Rendahnya kemampuan dan keterampilan anggota dalam mengolah bahan-bahan pangan lokal (3) Kurangnya kesempatan bagi peternak untuk ikut pelatihan dan magang di perusahaan-perusahaan. (4) Kurangnya informasin mengenai perizinan produk.

Beberapa permasalahan yang muncul dan urgen adalah : (1) Produk hasil peternakan dari itik berupa telur dan daging belum memiliki nilai jual yang optimal karena masih di jual dalam bentuk segar dan tidak dapat disimpan dalam jangka waktu lama. (2) Produk – produk tersebut memiliki wilayah pemasaran yang terbatas (3) Kurangnya diseminasi dan inovasi anggota dalam mengolah bahan-bahan pangan tersebut (4)Rendahnya pengetahuan peternak terhadap pemilihan bahan-bahan pangan yang berkualitas agar dihasilkan produk hasil olahan yang berkualitas tinggi dan memiliki masa simpan yang lama. (5) Belum ada sosialisasi tentang sertifikasi halal dari produk, PIRT, dan Izin Departemen Kesehatan (6) Kurangnya pemahaman tentang pentingnya analisis gizi terhadap bahan pangan yang akan dipasarkan.

METODE KEGIATAN

Metode pendekatan untuk mendukung realisasi program pengabdian kepada masyarakat bagi mitra adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara langsung kepada para peternak mitra kemudian diidentifikasi permasalahan mitra yang sangat mendesak bagi mitra
- b. Pelatihan teoritis (metode kelas) teknik pengolahan telur itik dan daging itik secara umum (pengenalan bahan baku, kandungan nutrien, metode pengolahan dan penanganan bahan agar tetap higiene), teknik pengolahan dan pengawetan pakan khususnya pengolahan dan pengawetan pangan.
- c. Pelatihan dalam hal manajemen usaha hasil hasil peternakan secara profesional

- d. Praktek langsung yang dilaksanakan oleh mitra dengan bimbingan tim pengusul meliputi kegiatan penyiapan bahan, cara memilih dan mengenali bahan-bahan pangan yang berkualitas, perhitungan nilai gizi bahan menyusun dan membuat formulasi ,

Partisipasi Mitra

- a. Bersama dengan mitra melakukan pengamatan terhadap tingkat kesukaan konsumen terhadap bahan pakan yang diolah, produksi telur dan dendeng.
- b. Bersama dengan mitra melakukan pencatatan terhadap produktivitas kegiatan

Khalayak Sasaran

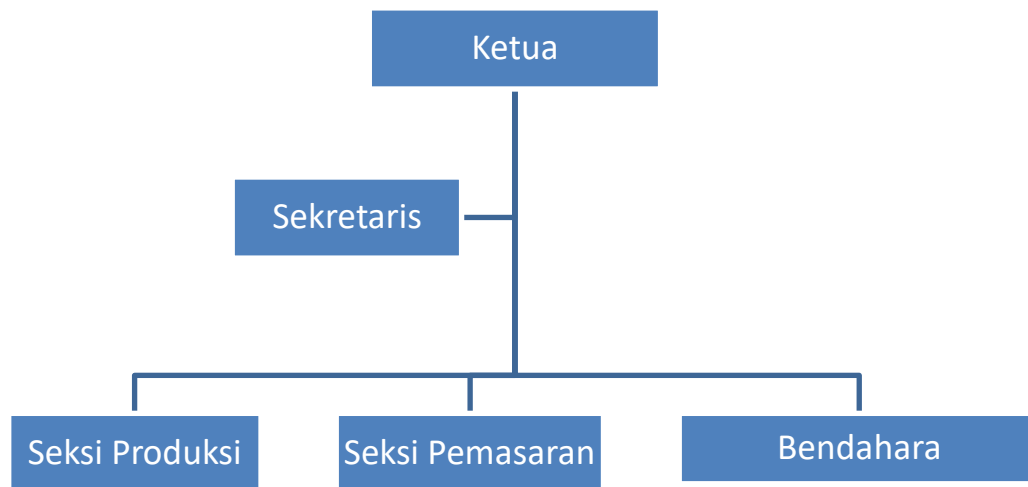
Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anggota kelompok wanita tani Harum Manis.

PEMBAHASAN

Kondisi Umum Kelompok Wanita Tani Harum Manis

Kelompok Wanita Tani Harum manis yang merupakan pengganti dari kelompok Desa Wisma. Kelompok Wanita Tani berkedudukan di Jalan Mista Cokrokusumo RT 04/RW 02 Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. KWT Harum Manis berdiri pada tahun 2017 dengan anggota 18 orang yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga dikukuhkan oleh Lurah Bangkal Bapak Djohansyah, S.Hut dengan nomor Pengesahan 521.6/275/Ekobang tanggal 28 April 2017. Basis usaha KWT ini adalah mengelola pekarangan dengan didominasi usaha pertanian, tanaman apotik hidup/toga (tanaman obat keluarga) dan memanfaatkan pekarangannya untuk budidaya peternakan unggas dengan rata-rata kepemilikan ternak 50-100 ekor, peternakan ikan lele, kambing dan sapi

Kelompok Wanita tani Harum Manis mempunyai anggota yang mayoritas termasuk golongan masyarakat ekonomi menengah ke bawah dengan mata pencaharian yang beragam dengan mata pencaharian utama pertanian. Adapun bidang pertanian yang digeluti adalah hortikultura, toga, tanaman bunga. Selain itu beberapa anggota kelompok juga menggeluti bidang kuliner.



Gambar 1. Struktur Organisasi KWT Harum Manis

Gambaran Umum Kegiatan Pengabdian

Metode pendekatan yang ditawarkan Kelompok KWT Harum Manis adalah untuk mendukung realisasi program P2M bagi peternak ayam kampung adalah sebagai berikut :

1. Pendampingan kegiatan yang dilaksanakan dari bulan Nopember 2018 sampai dengan bulan Januari 2019 Kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi persoalan mitra adalah :
 1. Pelatihan teoritis (metode kelas) teknik pengolahan telur itik dan daging itik secara umum (pengenalan bahan baku, kandungan nutrien, metode pengolahan dan penanganan bahan agar tetap higiene), teknik pengolahan dan pengawetan pakan khususnya pengolahan dan pengawetan pangan.
 2. Praktek langsung yang dilaksanakan oleh mitra dengan bimbingan tim pengusul pengabdian pada masyarakat meliputi kegiatan pembuatan telur asin, tepung telur, telur pindang, dan dendeng itik Bimbingan ini dilakukan sampai mitra dianggap cukup terampil dan menguasai materi.
 3. Pelatihan dalam hal manajemen usaha hasil hasil peternakan secara profesional

4. Praktek langsung yang dilaksanakan oleh mitra dengan bimbingan tim pengusul meliputi kegiatan penyiapan bahan, cara memilih dan mengenali bahan-bahan pangan yang berkualitas, perhitungan nilai gizi bahan menyusun dan membuat formulasi ,

Partisipasi Mitra

- c. Bersama dengan mitra melakukan pengamatan terhadap tingkat kesukaan konsumen terhadap bahan pakan yang diolah, produksi telur dan dendeng.
- d. Bersama dengan mitra melakukan pencatatan terhadap produktivitas kegiatan
Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah pembuatan dendeng itik alabio telur asin original dan telur asin panggang.

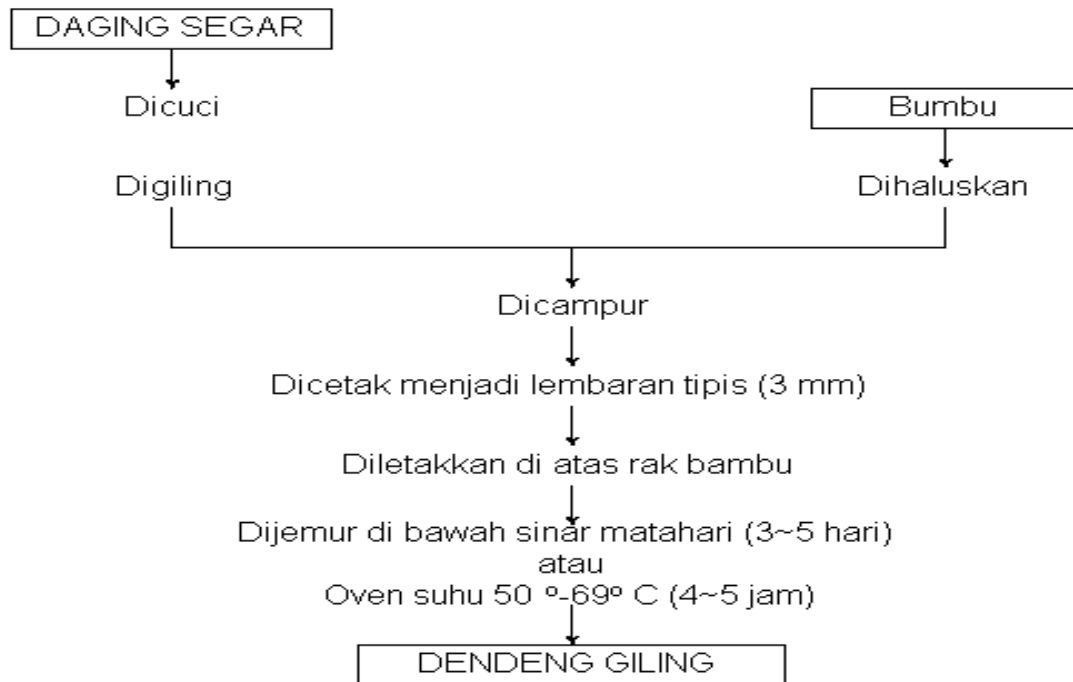
Dendeng Itik Alabio

Bentuk dendeng ada 2 yaitu dendeng iris (dendeng sayat) dan dendeng giling. Kelebihan dendeng giling adalah lebih empuk dan lebih cepat kering jika dijemur

Bahan yang Digunakan

1. 1 kg Daging itik (tanpa tulang dan tanpa kulit)
2. 20 gram kunyit
3. 30 gram garam dapur
4. 30 gram gula merah
5. 20 gram ketumbar
6. 15 gram bawang putih
7. 30 gram bawang merah
8. 10 gram asam jawa

Teknik Pembuatan Dendeng



Gambar 1. Pengolahan Dendeng Itik Alabio



Gambar 2. Dendeng Itik Alabio

Secara keseluruhan kegiatan Pengabdian ini boleh dikatakan berhasil.

Dilakukan evaluasi kegiatan keberhasilan program P2M dengan indikator sebagai berikut :

- Mitra Memilih bahan-bahan pakan yang berkualitas

- Mampu menyusun formulasi resep dengan metode sederhana yang telah diajarkan.
- Mampu membuat dendeng itik dan telur asin

Peran serta anggota kelompok tani dalam kegiatan sangat aktif. Hal ini terlihat dari respon dalam menerima inovasi teknologi yang ditawarkan, rata-rata kehadiran 100% dalam setiap kali pertemuan dan sebagian besar peserta aktif bertanya yang berhubungan dengan pengolahan dendeng itik dan telur asin.

Sebagian besar anggota kelompok tani yang mengikuti kegiatan P2M ini mempunyai harapan keberlanjutan dari program ini yaitu dalam bentuk pembinaan usaha kelompok, dimana usaha tersebut bukan saja dalam hal diversifikasi produk meliputi penganeka ragam daging yang dihasilkan berupa produk yang mudah dipasarkan. Keputusan yang diambil atas musyawarah dari para anggota kelompok ternak.

Produk kegiatan yang dianggap bermanfaat bagi masyarakat adalah pengetahuan tentang teknologi pengolahan bahan pangan asal unggas yaitu berupa dendeng itik Alabio dan telur asin yaitu telur asin panggang dan telur asin herbal sehingga memiliki daya tarik tersendiri untuk dipasarkan..

Beberapa permasalahan yang terekam setelah kegiatan P2M ini adalah keterbatasan modal bagi kelompok tani, kurangnya pelatihan dari instansi terkait dan beberapa anggota kelompok peternak (tidak mandiri) dalam hal pengambilan keputusan untuk maju. Walaupun demikian masih khusus pada kelompok cukup menonjol dan mempunyai kemauan untuk maju.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diketahui bahwa respon peternak sangat baik dan sangat mendukung terhadap program yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2009. Kecamatan Cempaka dalam Angka. Badan Pusat Statistik Pemerintah Kota Banjarbaru, hal : 45-47
- Anonim, 2016. Profil Kelompok Wanita Tani Harum Manis. Kelurahan Guntung Payung, Kecamatan Landasan Ulin. Kota Banjarbaru

Dharmawati, 2008-2009. Kajian Nutrien Keong Rawa "Kalambuai" di Rawa Kalimantan Selatan dengan Menggunakan Metode Pengolahan Berbeda dan Penggunaannya pada Itik Alabio.

Koeswara, S. 2009. Teknologi Pengolahan Telur. Ebook pangan. Com

Rose, S.P. 1997. Principles of Poultry Science. CAB Internasional.

Sholehah, Thohari, Jaya, 2015. Pengaruh Penambahan Sari Lengkuas Merah (*Alpinia Purpurata K. Schum*) Dan Lama Simpan Telur Asin Terhadap Total Mikroorganisme, Aktivitas Antioksidan, Aktivitas Air Dan Tekstur. Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Ternak, Oktober 2015, Vol. 10, No. 2 ISSN : 1978 – 0303 Hal 18-27

Soekartono, 2009. Ekonomi Agribisnis Peternakan Teori dan Aplikasinya. Akademika Pressindo. Jakarta